

Pendampingan Pengelolaan Pertanian Organik Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tambunan Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja

*Assistance With Organic Agriculture Management In The Context Of Improving The Economy Of The Community Tambunan Village North Makale District
Tana Toraja Regency*

Feny Veronicha Valensia¹, Friskayanti Tonapa², Carolina Paulus Polli³, Maryuni Toding⁴, Andi Irianto⁵, Eka Kusumaningrat⁶, Adelina Adelina⁷, Selmi Lora Batara⁸, Efriani Erika Jusiani⁹, Friskayanti Friskayanti¹⁰, Dina Ramba¹¹

¹⁻¹¹Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: veronichafeny17@gmail.com¹, friskayantit@gmail.com², carolinapauluspolli21@gmail.com³

Article History:

Received: 29 Oktober 2021

Revised: 30 November 2021

Accepted: 30 Desember 2021

Keywords: Community Service,
Organic Agriculture, Community
Economic Improvement

Abstract: Tambunan sub-district is a sub-district in North Makale sub-district, Tanah Toraja Regency which has abundant natural resource potential and utilization of existing natural resources. Tambunan sub-district is an area that has abundant natural resources. This article investigates how to integrate the use of natural resources into sustainable neighborhood development. The research methodology includes field work, stakeholder interviews, and analysis of secondary data regarding the economic and environmental conditions of the subdistrict. The results of the research show that the Tambunan sub-district has quite large potential to support development.

Abstrak

Kelurahan tambunan merupakan kelurahan yang berada di kecamatan Makale Utara Kabupaten Tanah Toraja yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah dan pemanfaatan sumberdaya alam yang ada. Kelurahan tambunan merupakan wilayah yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Artikel ini menyelidiki bagaimana mengintegrasikan penggunaan sumber daya alam ke dalam pembangunan kelurahan yang berkelanjutan. Metodologi penelitian meliputi kerja lapangan, wawancara pemangku kepentingan, dan analisis data sekunder mengenai kondisi ekonomi dan lingkungan kelurahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelurahan tambunan mempunyai potensi yang cukup besar untuk mendukung pembangunan

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Pertanian Organik, Peningkatan Ekonomi Masyarakat

PENDAHULUAN

Pertanian organik adalah metode pertanian yang menekankan penggunaan bahan-bahan alami dan praktik ramah lingkungan untuk meningkatkan hasil panen, kesehatan tanah, dan kelestarian lingkungan. Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran akan pentingnya perlindungan lingkungan dan kesehatan konsumen telah mendorong pertumbuhan pertanian organik secara signifikan. Selain itu, meningkatnya permintaan produk pertanian organik di pasar global telah menciptakan peluang ekonomi yang menarik bagi para petani.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan komponen penting pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat dan memberikan pengalaman nyata di dunia nyata. Melalui PKM, mahasiswa mempunyai

kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang dipelajari di kampus ke dalam dunia nyata, sekaligus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar. Dalam konteks itu, ramah lingkungan, yang berfokus pada pertanian organik, menjadi sangat penting. Pertanian tradisional seringkali menggunakan pupuk dan pestisida kimia sintetis yang dapat berdampak negatif pada kualitas tanah dan kesehatan manusia. Di sisi lain, pertanian organik menawarkan pendekatan yang lebih holistik dengan mempertimbangkan aspek ekologi, kesehatan, dan sosial. Oleh karena itu, menerapkan ramah lingkungan di bidang pertanian organik dapat membawa banyak manfaat, termasuk berkontribusi pada pengembangan pertanian berkelanjutan dan memberikan kesempatan berharga kepada siswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang tantangan pertanian organik, pengetahuan dan peluang dalam pertanian organik.

Dalam konteks lokasi penerapan eco-zone, diidentifikasi sebagai wilayah yang berpotensi untuk pengembangan pertanian organik. Dengan dukungan sumber daya alam yang kaya dan keterlibatan masyarakat yang kuat dalam kegiatan pertanian, desa ini memiliki peluang yang sangat baik untuk menjadi model pertanian organik berkelanjutan. Kelurahan Tambunan berada di Kecamatan Makale Utara Kabupaten Toraja Utara. Adapun masalah yang dihadapi Kelurahan Tambunan

1. Kurangnya pemahaman di Masyarakat tentang bagaimana cara memanfaatkan lahan pekarangan rumah.
2. Kurangnya edukasi tentang pengelolaan pupuk kandang
3. Kurangnya juga pemahaman tentang pembuatan anti hama organik

Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan wawasan bagi Masyarakat kelurahan tambunan tentang bagaimana cara memanfaatkan pekarangan yang sempit, mengajak masyarakat bagaimana cara mengelola pupuk kandang yang begitu melimpah menjadi pupuk organik yang dapat digunakan sebagai media tanam. Serta memberikan pemahaman tentang manfaat penggunaan cairan anti hama organik bagi kesehatan. Dengan terlaksananya program kerja PKM ini kami berharap agar dapat meningkatkan wawasan serta kesejahteraan masyarakat kelurahan tambunan

METODE PELAKSANAAN

Selama pelaksanaan PKM di Kelurahan Tambunan Kecamatan Makale Utara, kami menggunakan beberapa metode pelaksanaan untuk melaksanakan program kerja antara lain:

1. Pendekatan, yaitu cara yang digunakan untuk mengenal masyarakat sekitar Kelurahan. Pendekatan ini dilakukan tidak hanya dengan masyarakat setempat, namun juga dengan situasi dan kondisi lingkungan sekitar.
2. Metode sosialisasi yaitu cara yang digunakan untuk berinteraksi dengan masyarakat Kelurahan Tambunan dalam bentuk komunikasi langsung dan tidak langsung. Bentuk-bentuk sosialisasi ini adalah contohnya:
 - a) Menghadiri pertemuan yang diadakan di kantor kelurahan
 - b) berbagi dengan penduduk desa Tambunan
 - c) Ikuti bakti sosial di setiap RT di kelurahan Tambunan

Dari kegiatan tersebut diharapkan dapat mengungkap beberapa permasalahan yang ada di daerah tersebut dan dapat diselesaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara kualitatif hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik di kelurahan tambunan, Kecamatan Makale utara, Kabupaten Tana Toraja dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya semua program yang telah dilaksanakan ditambah dengan kegiatan-kegiatan ringan diluar program kerja. Program kerja yang telah tercapai antara lain:

1. Pengelolaan pekarang rumah yang telah mahasiswa PKM lakukan di Kelurahan Tambunan mendapatkan sambutan dan apresiasi dari masyarakat dimana dengan cara ini masyarakat lebih mudah untuk melakukan proses tanam menanam, terlebih khusus di daerah tambunan sudah termasuk kedalam daerah perkotaan. Jadi, kurangnya lahan yang bisa digunakan sebagai tempat untuk melakukan proses tanam-menanam. kegiatan ini dilakukan sebagai contoh bahwa bukan hanya lahan luas yang bisa dijadikan sebagai tempat bercocok tanam.



Gambar 1. Metode vertikultur

2. Pemanfaatan pupuk kandang. Kegiatan ini dilakukan PKM dikarenakan masih banyak masyarakat menggunakan pupuk yang berbahan kimia. Oleh karena itu, cara yang digunakan PKM sangat bermanfaat bagi masyarakat di kelurahan Tambunan untuk mengurangi pemakaian pupuk berbahan kimia tersebut.



Gambar 2. Pemanfaatan pupuk kandang

3. Pembuatan antihama organik dilakukan PKM dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum memahami pengelolaan sampah dari bahan baku dapur menjadi antihama. Contohnya dari kulit bawang yang difermentasi. Oleh sebab itu, mahasiswa KKN-T memperkenalkan cara ini untuk mengurangi penggunaan antihama berbahan kimia.



Gambar 3. Pembuatan anti hama organik

4. Pembuatan petak temporer merupakan salah satu program PKM Kelurahan tambunan dikarenakan lahan yang begitu sempit di daerah tambunan dan sudah termasuk daerah perkotaan, sehingga PKM memperkenalkan kepada Masyarakat cara pengelolaan pekarangan rumah.



Gambar 4. Pembuatan petak temporer

5. Pemanfaatan botol bekas sebagai media tanam. Teknik tersebut dilakukan karena banyaknya sampah botol yang berserakan sehingga Mahasiswa PKM memperkenalkan cara untuk mendaur ulang sampah botol menjadi media tanam dan juga pemanfaatan lahan sempit bahkan tidak mempunyai lahan untuk bercocok tanam.
6. Pembuatan Gapura dilakukan mahasiswa PKM agar supaya Masyarakat local bahkan pengunjung lebih mudah mengetahui letak kantor Kelurahan Tambunan.



Gambar 5. Pembuatan gapura

PKM mengajar hasil yang dicapai adalah siswa sangat antusias dalam belajar karena mereka dapat menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Tindak lanjut adalah orang tua dapat lebih membimbing anak mereka saat belajar di rumah.

KESIMPULAN

PKM 2023 Kelurahan Tambunan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja yang diselenggarakan sejak tanggal 18 juli 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023, telah melaksanakan kegiatan inti yang terdiri dari:

1. Pemanfaatan lahan pekarangan rumah
2. Pemanfaatan pupuk kandang
3. Pembuatan anti hama organik
4. Pembuatan petak temporer
5. Pemanfaatan botol bekas untuk metode penanaman vertikulture

DAFTAR PUSTAKA

- Eva, Putri. 2009. Analisis Risiko Sayuran Organik Pada Permata Hati OrganicFarm di Bogor Jawa Barat. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Mayrowani H. 2012. Pengembangan Pertanian Organik di Indonesia. Henny Mayrowani. Forum Penelitian Agro Ekonomi 30(2): 91-108.

- Sembiring, Lustri. 2010. Analisis Risiko Produksi Sayuran Organik Pada The Pinewood Organic Farm di Kabupaten Bogor Jawa Barat. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor
- Wulandari, Suci. 2014. Manajemen risiko dalam pengembangan pertanian organik di Indonesia. Skripsi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Zakirin, Muhamad. 2013. Analisis Risiko Usahatani Padi Pada Lahan Pasang Surut di Kabupaten Pontianak. Jurnal Social Economic of Agriculture vol.2 no.1 hlm. 75-84